

**Daftar Pustaka**

- Adri. (2011). Analisis Puisi “Jika Pada Akhirnya” Karya Husni Djamaluddin dengan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Metasastra*, 4 (2), 105-115.
- Aish, E., Taher, A., & El-Bassiouny, N. (2011). An Empirical Assessment Of The Relationship Between Character/Ethics Education and Consumer Behaviour At The Tweens Segment: The Case Of Egypt. *Young Consumers Journal*, 12 (2), 159-170.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (1983/1984). Departemen Agama RI. Jakarta: PT. Syamil Cipta Media.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Backstrom, P. (2011). Forgive us, o life! the sin of Death: a critical reading of Michael Riffaterre's Semiotics of Poetry. *Journal Textual Practice*, 25 (5), 913-939.
- Balitbang-Puskur. (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Budi Pekerti untuk Sekolah Menengah Atas, Buran ke-6*. Jakarta: Depdiknas.
- Bogdan, R. C. , & Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and bacon, Inc.
- Burford, C., Starratt, J. R., & Bezzina, M. (2009). Pragmatics, Politics and Moral Purpose: The Quest For An Authentic National Curriculum. *Journal of Educational Administration*, 47 (5), 545-556.
- Damayanti, D. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Daulay, R.,I. (2014). Nilai-nilai Edukatif Dalam Lirik Nyanyian Onang-Onang Pada Acara Pernikahan Suku Batak Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Komposisi*, 14 (2), 148-165.
- Dewantara, H. K. (2011). *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Eco, U. (1979). *A Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.
- Elfrianto. (2015). Urgensi Keseimbangan Pendidikan Budi Pekerti di Rumah dan Sekolah. *Jurnal Edutech*, 1 (1), 1-12.
- Emzir dan Rohman, S. (2016). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali.

- Fry, W.G. & Bi, H. (2013). The Evolution Of Educational Reform in Thailand: The Thai Educational Paradox. *Journal of Educational Administration*, 51 (3), 290-319.
- Greenfield, Jr.D.W. (2004). Moral Leadership in Schools. *Journal of Educational Administration*, 42 (2), 174-196.
- Hisyam, A.N. & Izfanna, D.(2012). A Comprehensive Approach in Developing Akhlaq: A Case Study On The Implementation Of Character Education At Pondok Pesantren Darunnajah. *Multicultural Education & Technology Journal*, 6 (2), 77-86.
- Hudd, S. (2015). Middle School Students Perceptions of Character Education : What They Are Doing When Someone is looking. *Children and Youth Speak For Themselves Journal*, 13 (1), 267-293.
- Herianah (2010). Analisis Makna Lagu Bugis “Sajang Rennu” Ciptaan Yusuf Alamudi Melalui Pendekatan Hermeneutika. *Jurnal Atavisme*, 13 (2), 201-208.
- Idi, A. & Safarina, H. (2015). *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Johannessen, J., Ernes, K., Adriaenssen, D., & Johannessen, D. (2017). Developing A Methodology For The Moral Education Of Active Bystanders: A Systemic Perspective. *Kybernetes Journal*, 46 (2), 223-235.
- Karlson, H. B., & Roger, W. (2013). Boderlands: Developing Character Strengths For A Knowmadic World. *On the Horizon Journal*, 21 (2), 107-113.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Ledbetter, M.G. (2003). *Poetics Before Plato: Interpretation and Authority in Early Greek Theories of Poetry*. New Jersey: Princeton University Press.
- Leonard, P. (2007). Moral Literacy For Teacher and School Leadership education: A Matter of Attitude. *Journal of Educational Administration*, 45 (4), 413-426.
- Manna, F. A. 2016. *Kumpulan Puisi Playon*. Jakarta: Gramedia.
- Maulana, F. S. (2015). *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Manuaba, P.I.B. (2009). Makna Perlawanan Kultural Dalam Puisi Indonesia Mutakhir. *Jurnal Atavisme*, 12 (1), 1 – 7.
- Moeleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyadi, Y., Andriyani, A & Fajwah, M. A. (2016). *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Narvaez, D. & Nucci P. L. (2008). *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Routledge.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). *Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Probowo, P. D. (2017). “Ngasag” di dalam Geguritan Gambaran Konflik Nilai Budaya Tani Jawa. *Jurnal Atavisme*. 20 (1), 98-109.
- Pradopo, D. R. (2011). *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ratih, R. (2016). *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratna, N.K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, M. (1978). *Semiotic of Poetry*. Bloomington & London: Indiana University Press.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samosir, T. (2013). *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Saussure, F. (1996). *Pengantar Linguistik Umum* (diterjemahkan oleh Rahayu dari *Cours de Linguistique Generale*). Yogyakarta: UGM Press.
- Setiawan, P. E. K., Andayani, Winarni, R. (2017). The Meaning and Teaching of Budi Pekerti In The Poetry of Kekean By F. Aziz Manna: Semiotic Studies of Riffaterre. *Jurnal Humanus*, 16 (2), 190–200.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Su'dadah. (2014). Pendidikan Budi Pekerti (Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti). *Jurnal Kependidikan*, 2 (1), 132-141.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, M. Y. (2012) Cerpen “Sukri Membawa Pisau Belati” Karya Hamsad Rangkuti : Analisis Semiotik. *Jurnal Atavisme*, 15 (1), 25-36.
- Suyitno. (2009). *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Surakarta: UNS Press.
- Tafsir, A. (2009). *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Maestro.
- Taufiq, W. (2016). *Semiotika untuk Kajian Sastra dan Al-Qur'an*. Bandung: Yrama Widya.
- Wibawa, S. (2010). Nilai-nilai Moral Dalam Serat Wedhatama dan Pendidikan Budi Pekerti (Versi elektronik). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 29 (1), 72-84.
- Wisang, O. I. (2014). *Memahami Puisi Dari Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Ombak.
- Zaimar, O. K. S. (2014). *Semiotika Dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: PT Komodo Books.
- Zdenek, B. & Schochor, D. (2007). Developing Moral Literacy in The Classroom. *Journal of Educational Administration*, 45 (4), 514-532.
- Zubaedi.(2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuriah, N. (2008). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.